

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*Corona virus Disease* (COVID-19) merupakan wabah virus pertama di dunia yang menyerang sistem pernafasan manusia, Virus ini awalnya terjadi melanda di Kota Wuhan, China (Navaratman dkk., 2021). COVID-19 ini membawa dampak buruk bagi dunia, awal COVID-19 masuk Indonesia pada tahun 2020, hal ini menimbulkan kecemasan bagi manusia. Akibat pandemi ini menimbulkan perubahan perilaku masyarakat. Beberapa waktu lalu muncul istilah *new life*. *New life* merupakan tatanan kehidupan social baru bagi masyarakat Indonesia, kehidupan sosial baru merupakan beberapa peraturan: menjaga protokol kesehatan diantaranya memakai masker diluar rumah atau ruangan, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, tiga langkah ini yang menyebabkan perubahan kehidupan sosial.

Pada pertengahan tahun 2020, pemerintah di Indonesia memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, dikarenakan penyebaran wabah ini sangat cepat. Penyebaran COVID-19 awalnya mempengaruhi ekonomi dunia, tetapi saat ini dampaknya sangat dirasakan di dunia pendidikan. Kebijakan pemerintah di Indonesia seluruh aktivitas pendidikan menggunakan metode dalam jaringan (daring), untuk mencegah penularan virus COVID-19. Kini pemerintah berupaya menerapkan protokol kesehatan untuk gedung-gedung sekolah atau perkuliahan. Oleh karna itu, dibutuhkan inovasi pada infrastruktur, khusus nya bangunan sehat dalam menghadapi virus covid-19.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa manusia tertular COVID-19 melalui udara dalam ruangan, sistem ventilasi yang digunakan untuk membuat lingkungan dalam ruangan di gedung sangat mempengaruhi penularan penyakit melalui ventilasi, penyejuk udara dan kontrol kelembaban. Oleh karna itu, dibutuhkan *engineering control* dalam pemeliharaan bangunan yang optimal untuk menjegah penularan COVID-19.

Ketika kepadatan pengguna sebuah gedung meningkat, maka jumlah orang yang terinfeksi meningkat. Oleh karna itu, meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran virus didalam gedung dan menyimpulkan bahwa

kepadatan penghuni merupakan salah satu faktor terpenting dalam penularan virus. juga meneliti pengaruh kondisi kualitas udara dalam ruangan dan populasi mahasiswa terhadap infeksi saluran pernapasan dan menunjukkan pentingnya distribusi penghuni. (Mokhtari & Jahangir, 2021).

Pada penelitian ini melakukan investigasi pada beberapa jenis bangunan gedung yang terdapat pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kesiapan dalam mengatasi atau mengurangi terjadinya penyebaran COVID-19. Adapun penelitian yang dilakukan berupa survei lapangan dengan menginspeksi pada beberapa studi kasus mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan pemiliki gedung dalam upaya pengurangan jumlah manusia yang terinspeksi COVID-19. Penelitian ini hanya berfokus pada *engineering control*, yang mana hanya dititik beratkan pada setting bangunan yang sudah ada. Inspeksi yang dilakukan hanya berfokus pada sisi infrastruktur dan setting ruangan pada bangunan gedung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah diperlukan agar penelitian mempunyai arah dalam penegerjaannya, maka diperlukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah sudah memenuhi syarat pada kelengkapan terhadap penecegahan COVID-19.
- b. Bagaimana usaha peningkatan kualitas kesehatan bangunan yang tepat untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19?
- c. Apakah gedung Pascasarjana, Admisi, DHRIC telah memenuhi syarat pada bangunan sehat pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999.

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini untuk mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada gedung Pascasarjana, Admisi, DHRIC.
- b. Penelitian untuk menganalisis kelengkapan fasilitas gedung dalam pencegahan penyebaran COVID-19.
- c. Formulir penilaian diambil dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999.

- d. Penelitian ini hanya menganalisis dari sisi *engineering control* dan penataan ruangan pada gedung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kelengkapan fasilitas gedung dalam pencegahan penyebaran COVID-19.
- b. Mengetahui perilaku pengelola dalam pencegahan gedung dalam pencegahan COVID-19.
- c. Dapat menentukan apakah bangunan gedung Pascasarjana, Admisi, DHRIC masuk dalam gedung bangunan sehat menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas didalam gedung Pascasarjana, Admisi, dan DHRIC.
- b. Memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti.